

**PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN
BUDI PEKERTI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 PORSEA KABUPATEN TOBA
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Septina Silaen

Damayanti Nababan

Rawatri Sitanggung

Pestaria Naibaho

Ordekorla Saragih

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Septinasilaen@gmail.com

Nababanyanty02@gmail.com

rawatrisitanggung082@gmail.com

pestarian@gmail.com

Ordekorla24@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 134 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 40% dari jumlah populasi yaitu 53 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,501 > r_{tabel}=0,226$ dan $t_{hitung}=4,134 > t_{tabel}=2,00758$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan pembentukan karakter siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 3,14 + 0,94X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 25,10%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=17,133 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, Pembentukan Karakter Siswa.

Abstract

The research aims to find out how much influence the example of Christian Religious Education and Character Education teachers has on the character formation of class VIII students at SMP Negeri 2 Porsea, Toba Regency, Academic Year 2024/2025. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the example of Christian Religious Education and Character Education teachers on the character formation of class VIII students at SMP Negeri 2 Porsea, Toba Regency, Academic Year 2024/2025. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all class VIII students at SMP Negeri 2 Porsea for the 2024/2025 academic year who are Protestant Christians is 134 people. The sample was random (random sampling), namely 40% of the total population, namely 53 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.501 > r_{tabel}=0.226$ and $t_{count}=4.134 > t_{tabel}=2.00758$ shows that there is a positive and significant relationship between the example of Christian Religious Education and Character Education teachers and the formation of student character. b) Regression equation. c) The determination test shows that the magnitude of the effect is 25.10%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=17.133 > F_{tabel}=3.15$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the example of Christian Religious Education and Character Education teachers on the character formation of class VIII students at SMP Negeri 2 Porsea, Toba Regency, Academic Year 2024/2025.

Keywords: Exemplary Christian Religious Education Teachers and Character, Formation of Student Character.

PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang ini, banyak orang yang mulai terlena akan gaya hidup maupun perilaku yang berlebihan. Mereka melupakan aturan dan ajaran agama yang seharusnya menjadi batasan-batasan dalam bertindak dan perilaku mereka. Bukan hanya pada orang-orang dewasa saja kita juga dapat melihat hal ini terjadi pada remaja dan anak-anak, bahkan banyak masyarakat sekarang yang mengadopsi atau meniru gaya budaya barat, tanpa disadari hal tersebut berpengaruh terhadap pembentukan maupun perkembangan karakternya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kristen harus berusaha untuk menjadikan siswa yang ditebus serupa dengan gambar Allah dalam Yesus Kristus. Misalnya, harus mengikuti contoh dan norma Alkitab. Apa pun yang dipahami siswa tentang Allah sering kali merupakan apa yang ia rasakan pada guru mereka. Para pendidik tentu saja harus memperhatikan bagaimana mereka bertindak dan menjadi teladan perilaku yang baik, dan mempromosikan pemahaman eskatologis yang mendalam pada siswa mereka untuk meningkatkan

spiritualitas. Pertumbuhan dalam kualitas spiritual seperti kebajikan, kemurahan hati, dan keadilan, dalam hal apa pun meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan pribadi siswa. Pendidik harus memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk terhubung dengan diri batiniah pertumbuhan Rohani mereka sebagai orang kristen.¹

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, ketika pendidikan diberikan secara baik dan benar kepada anak-anak, maka akan membentuk suatu karakter yang baik, yang dapat diharapkan nantinya untuk memberikan dampak positif bagi negara, sebab negara harus dikelola oleh generasi-generasi yang berkarakter. Oleh karena itu seorang guru perlu untuk memotivasi anak-anak supaya mereka bisa memberikan sinyal atau penjelasan mengenai permasalahan yang timbul pada dirinya.

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembentukan karakter, sebab agama memberikan bimbingan, ajaran, solusi, kontrol sosial kepada umatnya. Guru mempunyai tugas yang sangat banyak, untuk itu guru harus mampu menerima dirinya dan mampu memberikan teladan yang baik kepada siswanya. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai jika guru tidak menunjukkan keteladanan kepada siswa.²

Teladan adalah sesuatu yang patut diteladani dalam hal sikap perilaku dan nilai. Pendidik adalah tokoh utama dalam lingkungan, pendidik tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat seperti guru, orang tua dan masyarakat, orang tua dan tokoh masyarakat. Untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan karakter, maka perlu di tetapkan keteladanan dalam pembentukan karakter sebagai bagian dari komponen penguatan karakter siswa. Oleh karena itu pendidikan karakter di sekolah sangatlah penting, memberikan contoh kepada siswa yang diajari oleh guru dapat menciptakan nilai sikap dan perilaku siswa, memiliki pemahaman

¹ Damayanti Nababan, "Fostering Student Sprituality through Eschatological Understanding in the Frame of Christian Education," *Journal Theologi*, 2023, 8.

² Aknes Diana Silaban, Wilson Simanjuntak, Taripar Aripin Samosir, Damayanti Nababan, Ronny Simatupang, "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan," *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5 (2023).

tentang nilai-nilai dan pemahaman serta keyakinan terhadap nilai-nilai dari orang dalam situasi yang ingin dijadikan contoh.³

Guru adalah seorang figur sebagai pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Pupardi dalam bukunya menjelaskan tentang pengertian guru menurut undang-undang republik indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Seorang guru PAK tidak boleh mengabaikan fungsinya sebagai guru yang memiliki tanggung jawab membentuk karakter naradidiknya. Artinya guru PAK tidak hanya sekedar mengajar, melainkan memberikan kontribusi yang sangat berharga lebih dari sekedar mengajar, yakni berusaha untuk membentuk naradidik. Guru memiliki fungsi dan pengaruh yang sangat dominan dalam membentuk karakter naradidik. Guru PAK harus menjadi teladan bagi siswa dalam kepercayaan kristen dan menerima Tuhan Yesus dalam hidupnya sehingga bisa tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari dan membawa berkat bagi semua orang.⁴

Guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Banyak manfaat menjadi guru, salah satunya adalah dapat menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan melalui kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan untuk mencapai tujuan belajar yang hendak dicapai. Untuk menjadi seorang guru tentunya harus memiliki beberapa karakteristik, misalnya memiliki akhlak yang mulia, memiliki dorongan untuk lebih berkembang, sabar, berkata jujur, bisa menghargai orang-orang yang ada disekitar, menjadi contoh bagi peserta didik dalam berperilaku,

³ Fermina Laia, "Pentingnya Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Inculco Journal Of Christian Education* 3, no. 2963–6485 (2023): 1.

⁴ Dorlan Naibaho, *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, ed. Sandy Ariawan, 1st ed. (Jawa Tengah, 2021).

bersikap baik serta menjadi salah satu orang yang menyenangkan bagi peserta didik maupun orang sekitar.⁵

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) dengan variabel Y (pembentukan karakter siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{53 \times 298620 - 4011 \times 3930}{\sqrt{\{(53 \times 304829) - (4011)^2\} \{(53 \times 295898) - (3930)^2\}}} \\ &= \frac{15826860 - 15763230}{\sqrt{\{(16155937) - (16088121)\} \{(15682594) - (1544490)\}}} \end{aligned}$$

⁵ Nella Agustin, dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, ed. Asih Mardati, dkk, 1st ed. (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

⁶ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.213

$$\begin{aligned}
&= \frac{63630}{\sqrt{(67816)(237694)}} \\
&= \frac{63630}{\sqrt{16119456304}} \\
&= \frac{63630}{126962,4208} \\
&= 0,5011
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,501

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,501$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=53)$ yaitu 0,226 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,501 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:⁷

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,501x\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-(0,501)^2}} \\
&= \frac{0,501x\sqrt{53}}{\sqrt{1-0,251001}} \\
&= \frac{0,501x7,1414}{\sqrt{0,748999}} \\
&= \frac{3,5778}{0,865447}
\end{aligned}$$

⁷ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 184.

$$= 4,1341$$

Dibulatkan menjadi 4,134

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,134. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=53-2=51$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,00758$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,134 > t_{tabel}=2,00758$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Uji Regresi

Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

- \hat{Y} = Nilai yang diprediksikan
- a = konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:⁹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Jadi, dapat diketahui:

$$\sum X = 4011$$

$$\sum Y = 3930$$

$$\sum X^2 = 304829$$

⁸ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188.

⁹ Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 315.

$$\sum Y^2 = 295898$$

$$\sum XY = 298620$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3930)(304829) - (4011)(298620)}{53(304829) - (4011)^2}$$

$$b = \frac{53(298620) - (4011)(3930)}{53(304829) - (4011)^2}$$

$$a = \frac{(1197977970) - (1197764820)}{16155937 - 16088121}$$

$$b = \frac{(15826860) - (15763230)}{16155937 - 16088121}$$

$$a = \frac{213150}{67816}$$

$$b = \frac{63630}{67816}$$

$$a = 3,14$$

$$b = 0,94$$

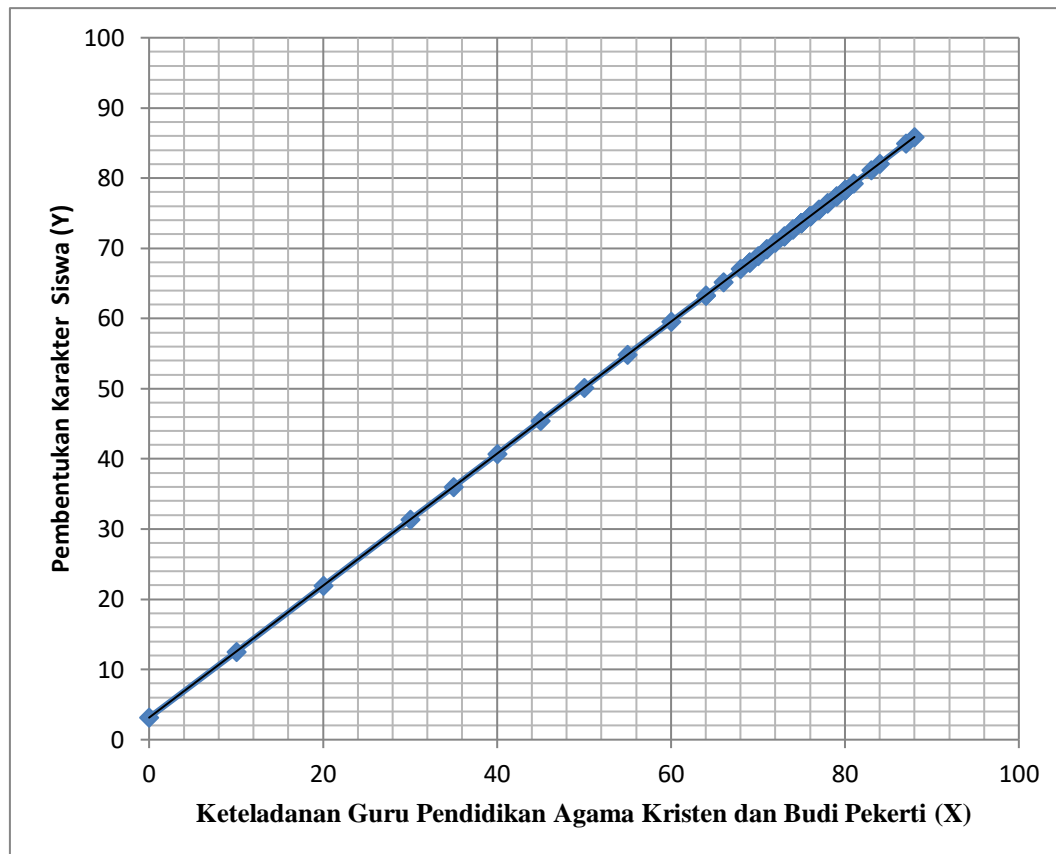
Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 3,14 + 0,94X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 3,14 maka untuk setiap penambahan variabel X (keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (pembentukan karakter siswa) sebesar 0,94 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) Terhadap Y (Pembentukan Karakter Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti artinya semakin sungguh-sungguh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menerapkan keteladanan maka pembentukan karakter siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa.

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:¹⁰

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,501)^2$$

$$r^2 = 0,251001$$

¹⁰ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188. Hal.185

$$r^2 = 0,2510$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,2510$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,2510 \times 100\% = 25,10\%$.

5. Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_0 : □□□□□□□□ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025)

H_a : □□≠□□□ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana, yaitu:¹¹

Tabel 4.6.

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

¹¹ Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 332.

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 295898$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(3930)^2}{53} = \frac{15444900}{53} = 291413,2075$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,94 \left\{ 298620 - \frac{(4011)(3930)}{53} \right\} \\ &= 0,94 \left\{ 298620 - \frac{15763230}{53} \right\} \\ &= 0,94 \{ 298620 - 297419,434 \} \\ &= 0,94 \times 1200,56604 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 1128,532$$

$$JK(res) = \Sigma (Y - \hat{Y})^2 = 3359,1984$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{3359,1984}{53 - 2} = \frac{3359,1984}{51} = 65,867$$

$$S_{reg}^2 = 1128,532$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{1128,532}{65,867} = 17,133$$

$$F = 17,133$$

Tabel 4.8.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	53	295898	295898	17,133	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=53-2=51)
Regresi (a)	1	291413,2075	291413,2075		
Regresi (b/a)	1	1128,532	1128,532		

Residu	51	3359,1984	65,867		=3,15
--------	----	-----------	--------	--	-------

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,133 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } =n-2=53-2=51) =3,15$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,133 > 3,15$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ ditolak dan H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 15 dengan skor 200 dan nilai rata-rata 3,77 yaitu guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengarahkan siswa untuk melakukan ibadah singkat sebelum pelajaran PAK dimulai. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 8 dengan skor 157 dan nilai rata-rata 2,96 yaitu guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kurang adil dalam memberikan nilai kepada siswa. Rata-rata keseluruhan pencapaian keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah 3,44 artinya guru PAK sering menunjukkan keteladanan yang baik kepada siswa dalam menjalankan perannya di sekolah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang pembentukan karakter diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 45 dengan skor 191 dan nilai rata-rata 3,60 yaitu siswa sudah mampu untuk tetap saling mengasihi terhadap sesama. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 36 dengan skor 140 dan nilai rata-rata 2,64 yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak mau menerima nasehat guru saat diperingati waktu melakukan kesalahan. Pencapaian

rata-rata keseluruhan untuk pembentukan karakter siswa adalah 3,22 artinya dengan adanya keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat mendukung pembentukan karakter siswa.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,501$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=53)$ yaitu 0,226. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,501 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,134$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=53-2=51$ yaitu 2,00758. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,134 > t_{tabel}=2,00758$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 3,14 + 0,94X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=3,14 maka untuk setiap penerapan keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkatkan pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,94 dari nilai satuan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,2510$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,2510 \times 100\% = 25,10\%$. Sementara 74,90% dipengaruhi oleh faktor Internal yaitu insting atau naluri, adat atau kebiasaan (habit), kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, keturunan. Faktor eksternal Pendidikan dan lingkungan, Adapun lingkungan terbagi dua yaitu:

1. Lingkungan yang bersifat kebendaan.
2. Lingkungan pergaulan yang bersifat rohani.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=17,133$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk

penyebut= $n-2=53-2=51$ yaitu 3,15. Dengan demikian $F_{hitung}=17,133 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah sesuatu yang terkait dengan perkataan, perbuatan, sikap dan perilaku seorang guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang dapat ditiru atau diteladani oleh siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hidup baru di dalam Kristus serta tercermin baik dan memahami bagaimana tentang kehidupan Kristus juga memahami pribadi Yesus Kristus sebagai Guru Agung yang perlu diteladani dalam hidup sehari-hari. Indikator keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, yaitu: 1) kepribadian Yesus, 2) komitmen dalam pengajarannya, 3) seia sekata, 4) mengajar kreatif dan kontekstual, 5) perubahan hidup, 6) memiliki otoritas, 7) dekat dengan murid, 8) sabar menderita.

Karakter siswa adalah sesuatu yang melekat pada diri siswa yang dialami dalam hubungan dengan lingkungan dan dengan Allah. Pembentukan karakter pada siswa sangat penting untuk mengubah pola tingkah laku yang dimiliki oleh siswa. Karakter yang baik dalam kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan siswa dengan orang lain. Indikator pembentukan karakter, yaitu: 1) memiliki kasih, 2) memiliki kejujuran, 3) rendah hati, 4) memiliki pengampunan.

2. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti maka pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2024/2025 akan semakin meningkat.

3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam penerapan keteladanan dengan indikator Mengajar kreatif dan kontekstual dan sub indikator mengajar dengan memperhatikan siswa sesuai dengan jawaban siswa pada bobot tertinggi yaitu guru PAK mengarahkan siswa untuk melakukan ibadah singkat sebelum pelajaran Pendidikan Agama Kristen dimulai. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penerapan keteladanan dengan indikator seja sekata dan sub indikator konsisten dalam mengajari siswa sesuai dengan jawaban siswa pada bobot terendah yaitu guru pendidikan agama kristen untuk selanjutnya diharapkan untuk memberi nilai dengan adil kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.
3. Siswa hendaknya dapat mempertahankan pembentukan karakter dengan indikator memiliki pengampunan dan sub indikator siswa mau saling mengasihi dan memaafkan sesuai dengan jawaban siswa pada angket dengan bobot tertinggi siswa sudah mampu untuk tetap saling mengasihi dengan sesama.
4. Siswa hendaknya meningkatkan karakter dengan indikator rendah hati dan sub indikator menerima kritikan diharapkan untuk selanjutnya siswa dapat menerima nasehat yang diberikan oleh guru saat melakukan kesalahan.
5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Karakter Peserta Didik disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Karakter Peserta Didik seperti faktor keluarga yaitu perhatian orang tua terhadap karakter anak, faktor lingkungan sekolah, faktor teman sebaya atau teman bermain dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter seorang anak. Dan juga yang ingin meneliti tentang karakter peserta didik ini supaya tidak lagi meneliti tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen ini, karena seorang guru agama sudah seharusnya menjadi seorang teladan bagi muridnya. Karena hasil dari

Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen ini memang sangat rendah, untuk itu penulis memberi saran supaya bagi peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian tentang karakter peserta didik supaya mengganti kedua variabel tersebut dan menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Damayanti Nababan, “Fostering Student Sprituality through Eschatological Understanding in the Frame of Christian Education,” *Journal Theologi*, 2023
- Diana Silaban, Wilson Simanjuntak, Tariapar Aripin Samosir, Damayanti Nababan, Ronny Simatupang, Aknes. “Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.” *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5 (2023).
- Laia, Fermina. “Pentingnya Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.” *Inculco Journal Of Christian Education* 3, no. 2963–6485 (2023): 1.
- Naibaho, Dorlan. *Kode Etik Dan Fropesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Edited by Sandy Ariawan. 1st ed. Jawa Tengah, 2021.
- Nella Agustin, Dkk. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.” edited by Dkk Asih Mardati, 1st ed., 3. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, 2016.